

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A Latar Belakang**

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Saifuddin, 2015).

Menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi tercatat di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) berkisar antara 0,7 hingga 39,4 kematian per 1000 kelahiran hidup di ASEAN. Di Indonesia tahun 2023 AKI per 100.000 kelahiran hidup tercapai 194/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB per 1.000 kelahiran hidup tercapai 17,6/1000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2023). Penyebab kematian ibu di Indonesia yang terbanyak yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain. Penyebab AKI akibat perdarahan (31%), Hipertensi dalam kehamilan (26%), dan lain-lain (28%). Target Sustainable Development Goals (SDGs) global, penurunan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Penyebab kematian ibu di Indonesia yang terbanyak yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain. Penyebab AKI akibat perdarahan (31%), Hipertensi dalam kehamilan (26%), dan lain-lain (28%). Target Sustainable Development Goals (SDGs) global, penurunan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data Sensus Penduduk (2020) di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) melahirkan mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup.

Di Indonesia, jumlah kematian ibu terdapat 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara, jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023. Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan adanya hipertensi dalam kehamilan atau disebut eklamsia dan perdarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Kemenkes RI, 2024) Selain itu, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 147/1000 kelahiran sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebesar 13,56/1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) tidak dapat dilakukan penghitungan di tingkat Kabupaten karena sesuai standar Angka Kematian Ibu harus ada kelahiran hidup sebanyak 100.000 dalam kurun waktu 1 tahun. Sebagai gambaran dapat dilihat trend jumlah Kematian Ibu Maternal (ibu hamil, melahirkan dan nifas) yang dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu pada tahun 2023 sebanyak 40 dari 42.305 kelahiran hidup (rate : 94,6 per 100.000 KH), tahun 2022 sebanyak 29 dari 43.238 kelahiran hidup (rate : 67,1 per 100.000 KH). (Profil Data AKI dan AKB Cirebon 2023)

Berdasarkan pelaporan Puskesmas jumlah kematian bayi Kabupaten Cirebon, tahun 2023 mencapai 272 kasus dari 42.305 kelahiran hidup ( rate : 6,45 per 1.000 KH) dan tahun 2022 mencapai 1,67 per 1.000 kelahiran hidup. (Profil Data AKI dan AKB Cirebon 2023)

Berdasarkan data Puskesmas Sindanglaut tahun 2023 menerangkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) berjumlah 7 orang dalam setahun dan Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 7 neonatal, 1 balita dalam setahun, dari kasus kematian pada ibu mengalami pendarahan 2 orang dan 5 orang mengalami riwayat Preklamsi berat (PEB) dan kasus kematian neonatal dan kematian post neonatal asfiksia sebanyak 7 dan kasus pada

balita mengalami demam berdarah. (Data AKI dan AKB di Puskesmas Sindanglaut 2023)

Upaya untuk percepatan penurunan AKI dan AKB dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Kementrian Kesehatan, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB disarankan bahwa petugas kesehatan diharapkan dapat mencegah terjadinya komplikasi obstetrik dan neonatal, seperti asfiksia, kelainan kongenital, penyakit penyerta lainnya pada bayi dan hipertensi dalam kehamilan dan nifas. Saat ibu hamil dilakukan pemantauan secara ketat yaitu dengan melakukan Antenatal Care (ANC) tepat waktu dan lengkap pada ibu hamil termasuk pemberian tablet Fe (kalsium) kepada ibu dan memonitornya melalui petugas surveillance kesehatan ibu dan anak (KIA) (Kusumawardani & Handayani, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.K Di Puskesmas Sindanglaut. Asuhan Kebidanan Komprehensif mencakup lima kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan (antenatal care), asuhan kebidanan persalinan (intranatal care), asuhan kebidanan masa nifas (postnatal care), asuhan kebidanan bayi baru lahir (neonatal care) dan asuhan kebidanan (penggunaan alat kontrasepsi).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada studi kasus adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada NY. K Selama Kehamilan – Pelayanan Keluarga Berencana dengan

judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny K Di Puskesmas Sindanglaut”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan pada Ny. K dengan kasus yang ada di Puskesmas Sindanglaut kabupaten Cirebon tahun 2025.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. K di Puskesmas Sindanglaut
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. K di Puskesmas Sindanglaut
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. K di Puskesmas Sindanglaut
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. K di Puskesmas Sindanglaut
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. K di Puskesmas Sindanglaut
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan metode SOAP.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat teori

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, postpartum, neonatus dan penggunaan alat kontrasepsi

#### 2. Manfaat praktik

Mahasiswa mampu mengaplikasikan mata kuliah asuhan kebidanan persalinan, postpartum dan neonatus baik secara normal maupun kegawatgaruratan. Mahasiswa mengerti mengenai penatalaksanaan pada persalinan, postpartum, neonatus dan pelayanan keluarga berencana.

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi bahan masukan bagi lahan praktik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan, post partum dan neonatus sesuai standar pelayanan kebidanan.

b. Bagi Pendidikan

Sebagai salah satu tugas Praktik Klinik Kebidanan III program studi D III Kebidanan ITEKES Mahardika Cirebon.

### **E. Keaslian penelitian**

Penelitian yang sama dilakukan oleh Hana.Handayani tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan komprehensif Pada Ny K. di Puskesmas Sindanglaut Februari sampai dengan Mei 2025”.

Persamaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas BBL dan kontrasepsi dengan menggunakan pendokumentasian dan SOAP. Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Habibah Nurul (2021). Berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensi Pada Ny. I di Praktik Mandiri Bidan Liana Pangkalan Bun Kotawaringin Barat". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis metode penelitian ini menggunakan studi penelaahan kasus ( care studi) dengan cara mengkaji suatu permasalahan di unit tinggal, Subjek sampel peneliti yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 33 minggu. PMB Liana Dilakukan analisis secara mendalam menggandan beberapa aspek menggunakan metode pemecahan masalah 7 langkah Hellen Varney dan catatan perkembangan SOAP. Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. I tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya selama kehamilan, persalinan normal, bayi baru lahir normal, nifas normal dan sudah menggunakan kontrasepsi. Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian yang akan diteliti yaitu

instrument, waktu dan tempat penelitian. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pemeriksaan fisik, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai dengan KEPMENKES No. 983/Menkes/SK/VIII/2007 yang berisi pengkajian data subyektif, obyektif, analisis dan penatalaksanaan serta catatan perkembangan.

2. Nurisma,2020, Berjudul “Penelitian Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada “Ny. S” dari Hamil Sampai Keluarga berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Graha Indah Kota Balikpapan Tahun 2020”penelitian ini menggunakan Metode diskriptif Penelitian Studi kasus ini diuraikan secara deskriptif dengan managemen SOAP, Subjek sampel peneliti yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 36 minggu.Hasil penelitian Asuhan kebidanan pada Ny S pasien dengan persalinan normal yang diberikan Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. S tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya selama kehamilan, persalinan normal, bayi baru lahir normal, nifas normal dan sudah menggunakan kontrasepsi. Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian yang akan diteliti yaitu instrument, waktu dan tempat penelitian.
3. Yulintan Mihanantin,2024, “Judul Penelitian Asuhan Kebidanan Pada Ny S Masa Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Neonatus, Dan KB Pasca Di PMB NY. Siti Rohmani, S.ST” yang didokumentasikan dengan managemen kebidanan Varney. Subjek sampel peneliti yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 37 minggu. Hasil penelitian Asuhan kebidanan pada Ny S pasien dengan persalinan normal yang diberikan Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. S tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya selama kehamilan, persalinan normal, bayi baru lahir normal, nifas normal dan sudah menggunakan

kontrasepsi. Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode kualitatif, Perbedaan pada penelitian yang akan diteliti yaitu instrument, waktu dan tempat penelitian.